PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Skripsi, 20 Juli 2022
Citra Puspita Sari

Hubungan Tingkat Stres dengan Frekuensi Merokok pada Mahasiswa STIKes Payung Negeri Pekanbaru

Xii + 50 halaman + 9 tabel + 1 skema + 9 lampiran

ABSTRAK

Stres merupakan ketidakseimbangan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Stres pada mahasiswa dapat bersumber dari masalah akademik dan faktor personal, seperti jauhnya para mahasiswa dari orang tua dan keluarga, ekonomi/finansial, interaksi dengan teman pada lingkungan baru dan masalah personal lainnya. Mahasiswa yang cenderung belum berpengalaman dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi secara baik sehingga lebih memilih kearah yang buruk yaitu merokok. Rokok dianggap dapat menghilangkan kecemasan dan stres yang dihadapi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan frekuensi merokok pada mahasiswa STIKes Payung Negeri Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional.* Metode pengambilan sampel adalah dengan *total sampling* pada 134 mahasiswa laki-laki. Analisa data dengan uji *chi-squar*e. Hasil dari penelitian ini menunjukkan responden berada pada kategori stres ringan sebanyak 56 responden (41,8%) dan frekuensi merokok berada pada kategori perokok ringan sebanyak 52 responden (38,3%). Analisis uji *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,878>0,05 sehingga Ho gagal ditolak, artinya tidak ada hubungan antara tingkat stres dengan frekuensi merokok pada mahasiswa STIKes Payung Negeri Pekanbaru. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan edukasi terkait penanganan untuk memanajemen stres ringan pada mahasiswa.

Kata kunci : Tingkat Stres, Frekuensi Merokok, Mahasiswa.
Daftar bacaan : 50 referensi (2015-2022)

NURSING S1 STUDY PROGRAM
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Research, 20 July 2022
Citra Puspita Sari

The Relationship Between Stress Levels and Smoking Frequency in Students of STIKes Payung Negeri Pekanbaru

Xii + 50 pages + 9 tabels + 1 shemes + 9 apendixes

ABSTRACT

Stress is an imbalance to adapt to environmental demands Stress on students can come from academic problems and personal factors, such as the distance of students from parents and family, economic/financial interactions with friends in a new environment and other personal problems. Students tend to be inexperienced in solving problems. The problems they face are good so they prefer the bad direction, namely smoking. Cigarettes are considered to be able to relieve the anxiety and stress they face. The purpose of this study was to determine the relationship between stress levels and smoking frequency in STIKes Pavung Negeri Pekanbaru students. This research uses quantitative research, with a correlation research design with a cross sectional approach. Sampling method is by total sampling on 134 male students. Data analysis with chi square test. The results of this study indicate that the respondents are in the mild stress category as many as 56 respondents (41.8%) and the frequency of smoking is in the light smoker category as many as 52 respondents (38.3%). Chi-square test analysis obtained p value of 0.878-0.05 so that Ho failed to be rejected, meaning that there is no relationship between stress levels and smoking frequency in STIKes Payung Negeri Pekanbaru students. Recommendations for further researchers need to be educated regarding the handling of all problems, mild stress on students.

Keywords : Stress Level, Smoking Frequency, Students.
Reference :50 reference (2015-2022)